

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan dianalisis, sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, bahwa profil Ibrāhīm a.s. dalam al-Qurān digambarkan secara lengkap meski tidak utuh sejak beliau lahir, melainkan langsung ke bagian inti kisah yaitu tentang dakwah Tauhid kepada keluarga dan umatnya. Beberapa keutamaan dan profil Ibrāhīm a.s dalam al-Qurān, di antaranya; nama beliau disebutkan dalam al-Qurān, yaitu sebanyak 69 kali, tersebar dalam 25 surah, nama terbanyak yang disebutkan Allah dalam al-Qurān setelah nabi Musa a.s. Nama Ibrāhīm a.s dijadikan Allah sebagai salah satu nama surat dalam al-Quran, hanya 5 dari 25 nabi dan rasul yang namanya diabadikan sebagai nama sebuah surah dalam al-Quran. Disamping itu, Allah swt, banyak memberikan pujian kepadanya karena imannya yang kokoh (QS. Al-Anbiyā [21]: 61-69) dan akhlaknya sangat mulia meski diancam dibunuh (QS. Maryam [19]: 42-47), Ibrāhīm a.s adalah seorang yang sangat taat dan penyabar terhadap seluruh perintah Allah (QS. Al-Şāffāt [37]: 102-109), Selanjutnya beliau juga merupakan bapak para nabi (QS. Maryam [19]: 42-49). Semua doa Ibrāhīm a.s diijabah oleh Allah Azza wa Jalla.

Kedua, bahwa Eksistensi tauhid pada kisah nabi Ibrāhīm a.s dalam al-Qurān begitu kuat, baik tauhid *rububiyah*, *uluhiyah* maupun *asma wa sifatnya*. Bahkan setiap ayat yang memberikan potret tentang kisah nabi Ibrāhīm a.s sepenuhnya bermuara pada pendidikan Tauhid, sehingga beliau digelari oleh Allah sebagai *hanīfan* (QS. An-Nahl [16]: 120) yaitu seorang yang selalu menegakkan tauhid tanpa kemusyrikan sedikitpun. Oleh karena itu kajian tentang kisah Ibrāhīm a.s dalam al-Quran bisa digali sebagai rujukan mengembangkan konsep pendidikan Tauhid dalam pembelajaran PAI di sekolah-sekolah.

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Formatted: Font: (Default) +Headings CS (Times New Roman), 12 pt, Not Bold, Font color: Auto, Indonesian

Ketiga, bahwa konsep pendidikan tauhid pada kisah Ibrāhīm a.s dalam al-Qurān berdasarkan kajian tafsir ayat-ayat pilihan yang telah dilakukan. Didapatkan hasil temuan yang meliputi; tujuan pendidikan tauhid, prinsip-prinsip pendidikan tauhid, materi pendidikan tauhid, metode pendidikan tauhid, serta media pendidikan tauhid. (1) tujuan pendidikan tauhid yaitu membina peserta didik agar mencapai esensi dan tugas pokoknya sebagai manusia di bumi, yakni untuk mengenal Pencipta semesta dan beribadah kepada-Nya dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan tanpa menyekutukannya sedikitpun, baik dari sisi *ulūhiyyah*, *rubūbiyyah* maupun *asmā' wa al-ṣifāt* sehingga ia akan mendapatkan kebahagiaan sejati baik di dunia maupun akhirat. (2) prinsip-prinsip pendidikan tauhid di antaranya; *takamuliyah* (keterpaduan), *syumuliyah* (komprehensif), *rahmaniyah* (kasih sayang), *istimrāriyah* (berkelanjutan), dan *wasaliyah* (kemediaan). Ketiga, Materi pendidikan tauhid yakni meliputi tauhid *Ulūhiyyah*, *Rubūbiyah*, dan *Asmā' wa al-Ṣifāt*. Termasuk setiap ayat-ayat Allah baik berupa ayat-ayat *qawliyyah* maupun *kawniyyah* yang terhampar di alam semesta ini, baik mengenai fenomena-fenomena alam, sosial yang ber*ṣifāt* empirik, maupun hal-hal yang berkaitan dengan masalah keyakinan dan aturan-aturan peribadahan kepada Allah (Syari'ah). Keempat, metode pendidikan tauhid di antaranya; metode *amsāl*, *Qiṣṣah*, *'ibrah maw'izah*, *hiwar*, dan tadabbur qurāni. Kelima, media pendidikan tauhid meliputi ayat-ayat *qawliyyah* dan ayat-ayat *qawniyyah*. Dan keenam, evaluasi pendidikan tauhid yaitu konsep *sa'ala* (pertanyaan) yang merupakan pengujian terhadap cara pandang keberadaan tauhid, yakni sejauh mana keimanan (tauhid) yang dimiliki oleh seseorang.

Keempat, Implikasi pendidikan Tauhid pada kisah Ibrāhīm dalam Al-Quran terhadap pembelajar PAI di antaranya; Implikasi terhadap Materi, Metode, Media dan Evaluasi Pembelajaran PAI. Serta Implikasi praktis yang bisa dijadikan *role model* oleh setiap guru dan peserta didik dalam penerapan pembelajaran PAI di sekolah.

B. Rekomendasi

1. Saran bagi Program Studi PAI

Sigit Bayu Anggoro, 2019

KONSEP PENDIDIKAN TAUHID PADA KISAH NABI IBRĀHĪM DALAM AL-QURĀN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Pengkajian terhadap konsep pendidikan tauhid berbasis pada kajian al-Qurān merupakan hal yang sangat penting dan sangat besar manfaatnya. Hal ini karena tauhid merupakan esensi utama pendidikan Islam. Oleh karena itu, sangat baik jika Program Studi PAI dapat menjadi fasilitator sekaligus pembimbing mahasiswanya dalam upaya pengembangan konsep dan model pendidikan tauhid ini melalui penyusunan jurnal, artikel maupun tugas-tugas mata kuliah.
 - b. Perlu disusun sebuah buku, modul dan silabus khas Prodi PAI yang khusus menjelaskan secara konfersif dan mendalam mengenai langkah-langkah dan contoh penyusunan kajian-kajian tafsir untuk menggali berbagai model pendidikan tauhid yang bersifat operasional. Sehingga mahasiswa menjadi lebih semangat untuk melakukan kajian kepustakaan ini.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, pengkajian mengenai konsep pendidikan tauhid yang berbasis kajian kisah Ibrāhīm dalam al-Qurān, ditemukan masih sangat banyak kekurangannya. Mulai dari banyaknya ayat tentang kisah Ibrāhīm yang belum digali, hingga kedalaman kajian teorinya, perlu mendapat perhatian yang besar, terutama bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang akan mengambil bahasan serupa. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji mengenai konsep pendidikan tauhid ini lebih mendalam dengan ayat-ayat tentang kisah Ibrāhīm a.s yang lebih konferhensif, kemudian mampu mengkajinya melalui kajian tafsir dan kepustakaan yang lebih lengkap serta mampu menghadirkan kajian tersebut menjadi sebuah konsep pendidikan yang bermanfaat bagi setiap pendidik, baik guru maupun orang tua terkait bagaimana pendidikan tauhid itu harus diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.